

ABSTRAK

Khusniah Isbandi, 2015. *Pola Interaksi Umat Hindu dan Umat Islam di Desa Sumbertanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto (Tinjauan dari Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons)*. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Pola Interaksi, Umat Hindu, Umat Islam.*

Ada dua latar belakang yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: *pertama*, bagaimana interaksi antar umat Hindu dan umat Islam di Desa Sumbertanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto?. *kedua*, bagaimana pola interaksi masyarakat di tengah perbedaan agama di Desa Sumbertanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori fungsionalisme struktural yang dikemukakan oleh Talcott Parsons. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskripsi dan dianalisis dengan menggunakan teori fungsionalisme Struktural.

Dari hasil penelitian ini ditemukan beberapa temuan, pertama, interaksi antara umat Hindu dan umat Islam di Desa Sumbertanggul, yakni interaksi yang terjadi dalam aktivitas-aktivitas dalam kehidupan sosial. Terciptanya tindakan keagamaan yang melalui kearifan lokal masyarakat Sumbertanggul disertai dengan berhasilnya menginternalisasikan norma dan nilai-nilai agama sehingga menciptakan kerukunan antar pemeluk agama yang berbeda. Dan semua masyarakat memandang bahwa dengan adanya perbedaan maka akan tercipta keindahan tersendiri. Kedua, pola interaksi masyarakat Sumbertanggul sangat baik karena semua elemen masyarakat saling berinteraksi meskipun terdapat perbedaan keyakinan, sehingga menumbuhkan reaksi masyarakat dengan cara saling menghargai antar agama dan saling toleransi ketika agama lain melakukan ritual ibadahnya dan tidak pernah menyinggung agama lain ketika berkumpul. Selain itu, masyarakat mewujudkan kerukunan dengan menghadiri undangan antar agama ketika diundang, memperkuat kekeluargaan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat serta pendidikan bagi para generasi muda dengan pendidikan berbasis multikultural yang didalamnya terdapat peran para tokoh agama, perangkat desa dan guru Desa Sumbertanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

ABSTRACT

Khusniah Isbandi, 2015. Interaction Patterns Hindus and Muslims in the village Sumbertanggul Mojosari District of Mojokerto (Review of the Theory of structural functionalism Talcott Parsons). Thesis Sociology Program Faculty of Social and Political Sciences UIN Sunan Ampel Surabaya

Keywords: Interaction Pattern, Hindu People, Islam People

There are two problems that will be analysed in this thesis, the first: How is the interaction of Hindu and Islam people in Sumbertanggul Village, Mojosari District, Mojokerto County? Secondly, How is interaction pattern of society with different religion people in Sumbertanggul Village, Mojosari District, Mojokerto County?

This research uses qualitative research that is studied by qualitative descriptive method to answer the problems. In this case, the researcher uses structural functionalism theory by Talcott Parsons. Data having been found are explained by structural functionalism theory.

After analysing, there are some results. The first, interaction of Hindu and Islam people in Sumbertanggul Village is interaction occurring in social life. The appearing of religious action through social wisdom of Sumbertanggul is followed with success to comprehend norm and religious values so it creates the harmony between different religions. And also societies consider that the difference will make loveliness. The second, interaction pattern of Sumbertanggul society is nice because the societies interact mutually although there is different belief so it grows up society reaction to respect religion and make tolerant when other religion is worship and never insult other religion when gathering. Besides that, society makes harmony through attending invitation by other religion. Strengthening relationship and increasing the society knowledge and education for young generation by multicultural education is which there are religion figures, village equipment and teachers of Sumbertanggul Village, Mojosari District, Mojokerto County.